



Persahabatan Jarak Jauh

Bentang Aksara Raharjo



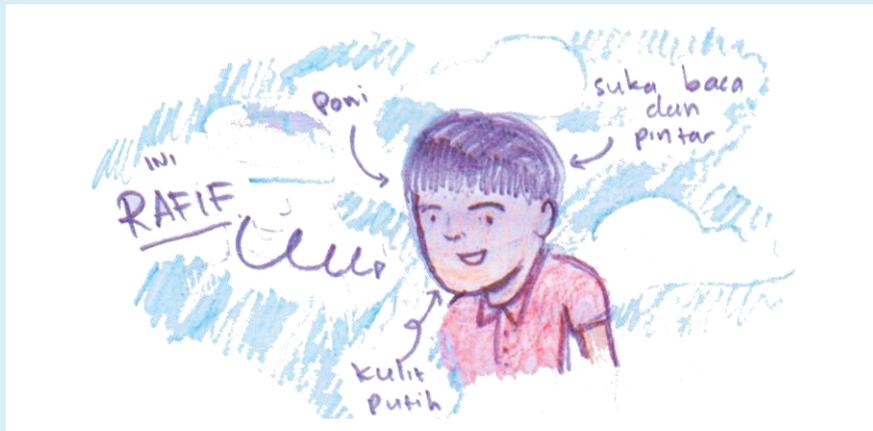
Tara Salvia

Centre of Excellence



Umumnya, persahabatan dilakukan dalam jarak dekat. Namun, terkadang jarak dapat memisahkannya. Tetapi, bukan berarti bahwa persahabatan dapat berakhir. Karena persahabatan juga dapat dilakukan melalui jarak jauh. Seperti persahabatanku dengan Rafif.

Tanggal 15 Juli 2018 adalah hari pertamaku bersekolah di SD Tara Salvia. Aku bersekolah di SD Tara Salvia saat aku naik ke kelas 4.



Pada hari pertamaku, aku masih belum mempunyai teman. Sampai akhirnya aku memiliki teman, yaitu Malik dan Mareza. Mereka memperkenalkanku seorang teman lagi, yaitu Rafif. Dia memiliki poni di rambutnya dan berkulit putih. Ia memiliki dua adik, yaitu Harsha dan Keigo. Aku langsung dekat dengannya sejak pertama kali bertemu. Kami memiliki kesamaan, yaitu sama-sama suka membaca. Kami pun menjadi teman dan sering bermain bersama. Kami tidak hanya bersenang-senang di sekolah, tapi juga di luar sekolah. Misalnya, pada tanggal 30 September 2018, kami pergi ke pasar malam Bintaro Plaza.



Aku, Rafif, Fella, Harsha, Keigo, Malik, dan Arjuna adik Malik, bersenang-senang bersama di pasar malam. Kami bermain kora-kora, *virtual reality*, dan makan bersama.

Namun, persahabatan kami tak selalu baik. Aku, Malik, dan Mareza pernah tidak disapa Rafif selama satu hari. Kami khawatir telah berbuat salah padanya sehingga ia kesal. Kami sudah meminta maaf, namun ia hanya diam. Karena itu, kami pun menulis surat sebagai permintaan maaf. Rafif pun membaca surat itu dan mengirim surat balasan, mengatakan bahwa kami tidak bersalah.



Hari-hari berlalu, hingga suatu hari terjadi hal yang tak terduga.

"Aku akan pindah sekolah ke Singapura, ikut ayahku yang bekerja di sana", kata Rafif padaku. Aku terkejut, mungkinkah aku tak akan pernah bertemu Rafif. Kemudian aku bertanya,

"Kapan kamu akan berangkat?". Ia menjawab

"Kira-kira akhir semester I." Aku merasa sedih karena saat dia memberitahuku tentang rencana kepergiannya, waktunya sudah cukup dekat dengan akhir semester I.



Hari terakhir semester I pun datang, saatnya Rafif berpamitan.

Saat Rafif pamit, Malik menangis dengan keras. Sedangkan aku dan Mareza berharap agar Rafif tetap ingat kami. Aku merasa kecewa dan sedih karena baru berteman dengannya selama 6 bulan.

Beberapa bulan setelah kepergiannya, datang kabar gembira. Aku akan pergi ke Singapura pada bulan Agustus 2019 untuk mengikuti perlombaan paduan suara.



Ini mungkin dapat menjadi kesempatanku untuk bertemu Rafif.

Ternyata memang benar, Rafif datang ke hotel tempat di mana paduan suara yang aku ikuti, PSTS (Paduan Suara Tara Salvia), menginap. Ia datang saat tim paduan suaraku sedang berlatih. Kami pun saling bertukar cerita sekedar untuk mengurangi kerinduan masing-masing. Saat aku kembali ke Indonesia, aku berpikir aku dan Rafif tak pernah bertemu lagi.



Namun ternyata ia kembali ke Indonesia di bulan Desember 2019. Mendengar kabar itu, aku, Rasyid, Malik, dan Fella pun langsung membuat rencana untuk pergi ke rumah Rafif.

Letak rumah Rafif berada di sebuah perumahan di dekat Tara Salvia, yaitu di perumahan Habitat. Di sana kami menonton *Youtube* dan bermain *game Granny Chapter 2* dan *Goat Simulator*.

Beberapa hari kemudian, kami pun bermain bersama lagi di Bintaro Xchange. Kami bermain bersama di *Fun World* dan makan di *Wingstop*. Aku bertanya,

"Kapan kamu akan kembali?". Dia menjawab,

"Kira-kira Februari 2020". Sampai sekarang aku masih menunggu kabar kedatangan Rafif.

Selama bersahabat dengan Rafif, aku belajar bahwa pertemanan jarak jauh ada baiknya dan ada buruknya. Baiknya adalah kita dapat berbagi banyak cerita karena berada di tempat yang berbeda. Sedangkan buruknya adalah kita akan merasa rindu dan kesepian. Walaupun demikian, persahabatan adalah hal yang tidak dapat dihilangkan, meskipun terpisah oleh jarak dan waktu.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.